

Seperti pada tahun 1994-1995, menurut Cleaver Zapatista mampu mengorganisir dan mencari dukungan masyarakat sipil hingga ke tingkat global.¹⁴¹ Tercatat pada periode waktu 1994-1995 dengan dibantu medium internet, Zapatista menggalang umpan balik masyarakat atas sikap, strategi serta perjuangan politik Zapatista. Konsensus daring ini diikuti oleh setidaknya satu juta partisipan, dengan rincian sekitar 81.000 orang asing dari 47 Negara turut serta.¹⁴² Zapatista juga turut melakukan inisiasi dalam pembentukan pertemuan dengan gerakan sipil lain dalam cakupan lintas batas benua (inter-kontinental) pada 1996 bertempat di Chiapas, Meksiko dan Spanyol pada tahun 1997.¹⁴³

Alasan di balik mengapa Zapatista yang secara lanskap wilayah hanya menghuni wilayah hutan adat adalah kemampuan Zapatista dalam mengorganisir media massa dalam berbagai medium. Meski seringkali jarang mendapatkan perhatian khusus, peranan media massa konvensional (seperti radio, televisi dan media cetak) memiliki fungsi yang signifikan dalam periode awal gerakan. Namun internet sebagai medium pada faktanya sangat berjasa bagi perkembangan gerakan Zapatista. Sejak awal muncul hingga hari ini Zapatista hampir sebagian proses internasionalisasi gerakan ini ditopang oleh internet. Temuan seperti konsensus dan konvensi internal gerakan, serta gerakan sipil lain dalam cakupan lintas batas benua, kecil kemungkinan upaya internasionalisasi ini dilakukan manakala internet belum hadir.

¹⁴¹ Cleaver, Harry M. 1998. *Op, Cit.*

¹⁴² Gomez, Rogelio. 2011. *Op, Cit.*

¹⁴³ Cleaver, Harry M. 1998. *Op. Cit.* P-630.

Tanpa peranan internet mungkin partisipasi agenda dan forum skala internasional yang diinisiasi gerakan masyarakat adat seperti Zapatista kecil kemungkinan menjangkau masyarakat lintas Negara. Namun di luar imajinasi banyak pihak, Zapatista mampu mengakomodir forum dan agenda skala internasional dengan medium yang belum banyak dijajaki bahkan oleh otoritas sekelas Negara. Fakta ini sendiri perlu mendapat perhatian khusus mengingat praktik ini kemudian mengubah tatanan politik internasional.¹⁴⁴

Zapatista turut andil pula sebagai politik alternatif manakala Meksiko tengah mengelat kampanye pemilu pada tahun 2006, Zapatista melalui inisiasi *other campaign* berusaha keluar dan menjajaki banyak kota besar. Tujuan kampanye ini tidak lain mengajak masyarakat untuk beranjak dari partai politik konvensional ke gerakan akar rumput sebagai pilihan alternatif. Kampanye ini dilakukan oleh *Subcomandante Marcos* sebagai *Delegate Zero* dengan sasaran petani, buruh, orang Indian yang terpinggirkan, gay dan lesbian, penyandang disabilitas, punk dan anarko.¹⁴⁵ Meski kampanye ini ditutupi oleh drama pemilihan presiden dan mengaburkan substansi kampanye *the other* yang dilakukan Zapatista.

Meski kampanye *the other* kurang mendapatkan perhatian oleh masyarakat menjelang pemilu pada 2006, namun pada tahun 2008 Zapatista tetap melanjutkan kampanye ini dengan skema dan pola yang berbeda. Pada akhir tahun 2008, festival dengan tema “Dunia yang Lain, Jalan yang Lain: Gerakan dari Bawah dan Menuju

¹⁴⁴ Cleaver, Harry M. 1998. *Op, Cit. P-629-630.*

¹⁴⁵ Azhima, A. Faauzan. 2011. *Op, Cit. P-49.*

ke Kiri” berlangsung tiga tahap.¹⁴⁶ Tahap yang pertama di *Mexico City*, kedua di Caracol Oventik di Chiapas, dan yang ketiga memperingati 15 tahun perjuangan pergerakan Zapatista pada Januari 2009 bertempat di *Univercity of the Land* di San Cristobal de las Casas. Festival ini ditujukan sebagai pilihan bagi masyarakat sipil global atas sistem dan pilihan politik alternatif, yang dihadiri kurang lebih 3.500 orang.¹⁴⁷

Pandangan umum menganggap puncak capaian Zapatista terjadi pada tahun 2011, manakala kota Cheran di Negara bagian Michoacan secara resmi menjadi wilayah otonom Zapatista. Kota kecil yang dihuni oleh 14.245 Jiwa, dan kegiatan utama mayoritas masyarakat adalah pertanian, peternakan dan produksi kayu yang memanfaatkan sekitar 27.000 hektar hutan.¹⁴⁸ Kota ini sebelumnya memiliki sejarah yang tragis dengan maraknya narkoba dan mafia, penebang liar, serta praktik korupsi yang dilakukan oleh pejabat serta aparat setempat memicu amarah masyarakat lokal. Hingga pada 15 april 2011 aksi massa yang di akomodasi para wanita mulai bergerak,¹⁴⁹ melalui inisiasi Elvira yang menemui para penebang liar dengan berakhirnya pembunuhan Elvira dan kelompoknya, hal ini kemudian memicu mobilisasi dari masyarakat. Pada 15 April 2011 pula kekacauan terjadi dan berlangsung, masyarakat mampu membuat penebang, mafia, polisi dan seorang

¹⁴⁶ *Ibid.*

¹⁴⁷ *Ibid.*

¹⁴⁸ Kennedy, Eddward S. 2019. Cheran Kota yang Tak Perlu Negara. [Daring] Tersedia pada laman: <https://tirto.id/cheran-kota-yang-tak-perlu-negara-ddro>. Diakses pada 8 September 2019.

¹⁴⁹ *Ibid.*

walikota menyerah. Sebelum rombongan tersebut pergi, masyarakat meminta agar Negara, penebang dan kartel tidak berada di wilayah Cheran lagi.¹⁵⁰

Cheran kemudian menjadi kota yang secara resmi melangsungkan swakelola bagi masyarakat lokal dan menyingkirkan politikus dan polisi yang ada di wilayah tersebut. “Satu-satunya hal yang dilakukan oleh partai-partai adalah memecah belah kami, Tidak hanya disini melainkan diseluruh penjuru negeri” ungkap Salvador Ceja.¹⁵¹ Selain menjalankan pemerintahan secara otonom, masyarakat Cheran juga merancang *Ronda Comunitaria* yang menggantikan peran militer setempat secara bergantian.¹⁵² Keberhasilan swakelola kota Cheran oleh masyarakat adat yang merupakan wilayah *municipality* gerakan Zapatista kemudian kembali membangkitkan asa gerakan sipil global lainnya bahwa gerakan sosial pada dasarnya memungkinkan untuk menggeser hegemoni dan supremasi Negara.

¹⁵⁰ *Ibid.*

¹⁵¹ Agren, David. 2018. *The Mexican Indigenous Community that Ran Politician Out of Town*. [Daring] Tersedia pada laman: <https://www.theguardian.com/world/2018/apr/03/mexico-indigenous-town-banned-politicians-cheran>.

¹⁵² Kennedy, Eddward S. 2019. *Op, Cit.*

BAB IV

Penutup

4.1 Kesimpulan

Zapatista sebagai sebuah gerakan masyarakat adat Meksiko menjadi sebuah fenomena tidak hanya mengubah lanskap sosial maupun politik di Meksiko saja, melainkan juga secara global. Memiliki latar belakang sebagai gerakan yang menolak kebijakan Meksiko yang mendekat pada NAFTA (*North American Free Trade Agreement*), masyarakat lokal Meksiko yang seakan tidak diikuti-sertakan dalam konsensus pengambilan kebijakan muncul dan mengalienasi peranan masyarakat sipil dalam pengambilan kebijakan. Negara (dalam hal ini Meksiko) secara tidak langsung mengisyaratkan koersi *political society* lebih menarik, dan praktik dominasi yang absolut tanpa mengambil elemen konsensual masyarakat sipil untuk menopang wacana dominasi Negara yang ideal (mempertahankan koersi dari *political society*, dan konsensual dari masyarakat sipil).

Zapatista secara reaktif melakukan berbagai penolakan secara partisipatif terhadap kebijakan Meksiko yang ikut andil dalam NAFTA. Gelombang gerakan dan pengorganisasian dari Zapatista memicu kemunculan berbagai gerakan sosial lain di berbagai penjuru dunia lainnya. Negara yang seringkali memposisikan masyarakat sipil Meksiko sebagai perjuangan kelas yang independen secara tidak langsung, memicu posisi diluar kendali *political society* memungkinkan memicu gerakan di berbagai wilayah. Internet sebagai medium yang muncul pada dekade 90-an banyak membantu pengorganisasian Zapatista, karena belum banyak medium